

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)**

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) - Neto.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 47

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00166/2.1051/AU.1/05/0929-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA (D/H PT SCAN NUSANTARA)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Envy Technologies Indonesia (d/h PT Scan Nusantara) yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas (defisiensi ekuitas) - neto, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Envy Technologies Indonesia (d/h PT Scan Nusantara) tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana PT Envy Technologies Indonesia (d/h PT Scan Nusantara), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan digunakan untuk tujuan lain.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929

28 Maret 2019

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017, Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017	2016
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,2d,4,22	44.752.309.582	5.548.060.517	330.728.064
Piutang usaha	2d,5,22	56.437.438.370	244.694.776	794.661.916
Piutang lain-lain	2d,22	1.244.508.110	2.046.405.600	-
Uang muka dan beban dibayar di muka	2e,6	38.916.139.200	2.049.189	76.673.604
Jumlah Aset Lancar		141.350.395.262	7.841.210.082	1.202.063.584
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka investasi	7	1.500.000.000	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.833.007.428 pada tanggal 31 Desember 2018, Rp1.799.022.184 pada tanggal 31 Desember 2017, dan Rp1.679.490.117 pada tanggal 31 Desember 2016	2f,2g,8 12,17,18	27.131.826.939	819.986.950	1.160.874.261
Aset pajak tangguhan	2h,11d	82.775.563	289.351.446	253.276.064
Uang jaminan		581.996.800	86.236.400	86.236.400
Jumlah		29.296.599.302	1.195.574.796	1.500.386.725
JUMLAH ASET		170.646.994.564	9.036.784.878	2.702.450.309

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017, Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS				
(DEFISIENSI EKUITAS)				
- NETO				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	2d,9,22	34.282.878.824	6.491.276	14.385.867
Utang lain-lain	2d,22	485.331.457	26.393.520	54.150.500
Beban masih harus dibayar	2d,10,22	14.777.856.778	993.103.774	186.452.280
Utang pajak	2h,11a	9.874.689.594	642.760.610	337.202.859
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,12,22	124.906.586	42.322.093	181.983.500
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		59.545.663.239	1.711.071.273	774.175.006
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam dalam waktu satu tahun	2d,12,22	493.672.260	173.887.210	-
Utang lain-lain jangka panjang	2d,13,21,22	6.479.718.475	6.479.718.475	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2j,14,18	331.102.252	1.157.405.785	1.013.104.256
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.304.492.987	7.811.011.470	1.013.104.256
JUMLAH LIABILITAS		66.850.156.226	9.522.082.743	1.787.279.262
EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)				
- NETO				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018, Rp9.188 per saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Modal dasar - 4.800.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2.611.616 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.200.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2.611.616 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	15	120.000.000.000	23.995.527.808	23.995.527.808
Tambahan modal disetor		761.564.280	-	-
Defisit		(16.964.725.942)	(24.480.825.673)	(23.080.356.761)
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) - NETO		103.796.838.338	(485.297.865)	915.171.047
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) - NETO		170.646.994.564	9.036.784.878	2.702.450.309

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017	2016
PENDAPATAN	2k,16,21	80.351.640.464	3.182.372.134	3.761.055.641
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2k,17,21	64.396.731.930	1.845.708.508	1.086.802.326
LABA KOTOR		15.954.908.534	1.336.663.626	2.674.253.315
Beban usaha	2k,8,14,18	11.117.730.678	4.783.009.238	3.864.226.388
LABA (RUGI) USAHA		4.837.177.856	(3.446.345.612)	(1.189.973.073)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2i	3.169.069.625	4.278.781	(1.210.702)
Jasa <i>catering</i> - bersih		-	2.045.498.163	457.893.709
Lain-lain - bersih		999.423.207	(56.205.462)	(3.787.856)
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		9.005.670.688	(1.452.774.130)	(737.077.922)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2h,11b			
Kini	11c	(2.252.941.500)	-	-
Tangguhan	11d	35.910.724	40.132.841	125.669.715
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		6.788.639.912	(1.412.641.289)	(611.408.207)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Imbalan kerja		969.946.426	16.229.836	118.950.808
Manfaat pajak penghasilan terkait		(242.486.607)	(4.057.459)	(29.737.702)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		7.516.099.731	(1.400.468.912)	(522.195.101)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2m,19	13,03	(540,91)	(322,40)

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) - NETO
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Defisit	Total Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) - Neto
Saldo, 1 Januari 2016		12.730.892.800	11.264.635.008	(22.558.161.660)	1.437.366.148
Setoran modal	15	11.264.635.008	(11.264.635.008)	-	-
Rugi tahun berjalan		-	-	(611.408.207)	(611.408.207)
Penghasilan komprehensif lain		-	-	89.213.106	89.213.106
Saldo, 31 Desember 2016		23.995.527.808	-	(23.080.356.761)	915.171.047
Rugi tahun berjalan		-	-	(1.412.641.289)	(1.412.641.289)
Penghasilan komprehensif lain		-	-	12.172.377	12.172.377
Saldo 31 Desember 2017		23.995.527.808	-	(24.480.825.673)	(485.297.865)
Setoran modal	15	96.004.472.192	-	-	96.004.472.192
Tambahan modal disetor		-	761.564.280	-	761.564.280
Laba tahun berjalan		-	-	6.788.639.912	6.788.639.912
Penghasilan komprehensif lain		-	-	727.459.819	727.459.819
Saldo 31 Desember 2018		120.000.000.000	761.564.280	(16.964.725.942)	103.796.838.338

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2018	2017	2016
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	31.491.470.929	3.735.528.600	3.381.749.030
Pembayaran kepada pemasok	(68.022.233.377)	(969.291.044)	(795.704.097)
Pembayaran kepada karyawan	(3.904.705.532)	(4.195.177.211)	(2.868.725.340)
Pembayaran pajak penghasilan	-	(8.790.920)	-
Kegiatan operasional lainnya	12.317.136.263	356.337.840	173.246.105
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(28.118.331.717)	(1.081.392.735)	(109.434.302)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8,24 (27.641.236.604)	(300.794.090)	(53.174.569)
Uang muka investasi	7 (1.500.000.000)	-	-
Penjualan aset tetap	8 -	315.000.000	-
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(29.141.236.604)	14.205.910	(53.174.569)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Setoran modal	15 96.004.472.192	-	-
Tambahan modal disetor	761.564.280	-	-
Pembayaran utang pembiayaan	(302.219.086)	(195.199.197)	-
Penerimaan utang lain-lain jangka panjang	13 -	6.479.718.475	-
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	96.463.817.386	6.284.519.278	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	39.204.249.065	5.217.332.453	(162.608.871)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.548.060.517	330.728.064	493.336.935
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	44.752.309.582	5.548.060.517	330.728.064

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Envy Technologies Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada mulanya dengan nama PT Scan Nusantara didirikan di Indonesia berdasarkan akta notaris Sugito Tedjamulja, S.,H., No. 65 tanggal 27 September 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-28995 HT.01.01.TH.2004 tanggal 30 November 2004, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1308 tanggal 8 Februari 2005. Nama Perusahaan berubah dari PT Scan Nusantara menjadi PT Envy Technologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris Darwin Zainuddin, S.H., No. 2, tanggal 11 Januari 2018. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000783.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 16 Januari 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 3 Oktober 2018, mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020623.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha adalah dalam bidang jasa dan perdagangan. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah jasa penyimpanan dan perencanaan sistem informasi serta pengembangan program perangkat lunak.

Perusahaan berkedudukan di Menara Rajawali Lt. 23, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004. Pemegang saham utama Perusahaan adalah Jonathan Tan Kwan Nyan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama	: Imron Hamzah
Komisaris	: Jonathan Tan Kwan Nyan
Komisaris independen	: Drs. Anis Baridwan, MBA
Komisaris independen	: Piter

Direksi

Direktur utama	: Mohd. Sopiyan bin Mohd. Rashdi
Direktur	: Mohammad Za Ed Bin Ramli
Direktur	: Azmel Helmi Bin Hamzah
Direktur	: Mahendra, M.Sc
Direktur independen	: Lesmono Widodo

Susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris	: Wijanarko
Direktur	: Mohd. Sopiyan bin Mohd. Rashdi

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Perusahaan. Ruang lingkup direktur utama mencakup bidang hukum, pemasaran dan operasional dan ruang lingkup direktur mencakup bidang sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Anis Baridwan, MBA
Anggota : Tarkosunaryo S.E.
Didit Lasmono

Pada tanggal 4 Oktober 2018, berdasarkan "Surat Keputusan Direksi" No. B.021/SKDSP/DIR-ET/X/2018, Perusahaan mengangkat Ni Wayan Sukawidiani Resi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 4 Oktober 2018, berdasarkan "Surat Keputusan Direksi PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("Perseroan")" No. B.020/SKD/DIR-ET/X/2018, Perusahaan mengangkat Irnaldy Trinanda sebagai Ketua Internal Auditor.

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, secara keseluruhan masing-masing berjumlah sebesar Rp2.037.935.446, Rp744.000.000 dan Rp744.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki masing-masing 37, 25, dan 25 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Sebelum tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan" dan amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Sebelum tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang diisyaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 25 atas laporan keuangan.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Pengungkapan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan jangka panjang, dan utang lain-lain jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi

e. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase tarif penyusutan</u>
Peralatan proyek	8	12,5%
Inventaris dan perabot	4	25%
Kendaraan	8	12,5%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016.

h. Pajak Penghasilan

Sebelum tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

i. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

1 USD	31 Desember		
	2018	2017	2016
	14.481	13.548	13.436

j. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 meminta Perusahaan untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, Perusahaan diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan amandemen PSAK No. 24 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan laba atau rugi pada periode berikutnya.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi".

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

m. Laba (Rugi) Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2014), "Laba per Saham".

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 masing-masing sebanyak 520.926.008 lembar saham, 2.611.616 lembar saham dan 1.896.440 lembar saham.

n. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 8 (Revisi 2014), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2d dan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 tahun untuk inventaris dan perabot, serta 8 tahun untuk peralatan proyek dan kendaraan. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 8.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Kas	3.000.000	2.425.360	1.010.291
Bank			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	186.866.092	3.818.144	14.771.718
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122.237.961	104.788.576	270.758.706
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.052.594	1.956.509	6.238.845
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.955.000	-	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000.000	-	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD1.575.151,12 pada tanggal 31 Desember 2018, USD401.171,53 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD1.703,06 pada tanggal 31 Desember 2016)	22.809.763.370	5.435.071.928	22.882.314
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD1.035,55 pada tanggal 31 Desember 2018)	14.995.837	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD1.121,33 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	-	15.066.190
Jumlah bank	<u>23.175.870.854</u>	<u>5.545.635.157</u>	<u>329.717.773</u>
Deposito			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.573.438.728	-	-
Jumlah	<u>44.752.309.582</u>	<u>5.548.060.517</u>	<u>330.728.064</u>

Tingkat suku bunga deposito bank jangka pendek adalah 4,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Goldust Limited, Malaysia	29.780.124.822	-	-
PT Pillar Fintech Solusindo	24.961.494.361	-	-
PT Profesional Teknologi Telekomunikasi	644.804.204	-	-
PT Mitra Langgeng Perkasa	630.433.559	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	184.550.400	-	184.550.400
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	97.715.565	79.864.029
PT Danareksa	-	36.720.000	55.080.000
Lain-lain	236.031.024	110.259.211	475.167.487
Jumlah	<u>56.437.438.370</u>	<u>244.694.776</u>	<u>794.661.916</u>

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Sampai dengan 1 bulan	32.371.908.274	134.435.565	134.944.029
1 bulan - 3 bulan	1.695.819.187	110.259.211	659.717.887
3 bulan - 6 bulan	22.369.710.909	-	-
Jumlah	<u>56.437.438.370</u>	<u>244.694.776</u>	<u>794.661.916</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, seluruh piutang usaha Perusahaan merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak perlu dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, akun ini terdiri atas:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Uang muka sistem integrasi telekomunikasi	35.685.119.326	-	-
Sewa dibayar di muka	378.406.199	-	75.000.000
Lain-lain	2.852.613.675	2.049.189	1.673.604
Jumlah	<u>38.916.139.200</u>	<u>2.049.189</u>	<u>76.673.604</u>

Uang muka sistem integrasi telekomunikasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok terkait jasa sistem integrasi telekomunikasi yang dijalankan Perusahaan.

7. UANG MUKA INVESTASI

Seluruhnya merupakan tambahan modal disetor kepada PT Ritel Global Solusi yang direncanakan untuk direalisasikan menjadi modal saham pada tahun 2019 (Catatan 26).

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Harga perolehan</u>				
Peralatan proyek	-	25.200.000.000	-	25.200.000.000
Inventaris dan perabot	2.301.359.134	1.622.743.597	-	3.924.102.731
Kendaraan	317.650.000	1.523.081.636	-	1.840.731.636
Jumlah biaya perolehan	<u>2.619.009.134</u>	<u>28.345.825.233</u>	<u>-</u>	<u>30.964.834.367</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Peralatan proyek	-	1.575.000.000	-	1.575.000.000
Peralatan kantor	1.777.712.809	371.576.060	-	2.149.288.869
Kendaraan	21.309.375	87.409.184	-	108.718.559
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>1.799.022.184</u>	<u>2.033.985.244</u>	<u>-</u>	<u>3.833.007.428</u>
Nilai Buku	<u>819.986.950</u>			<u>27.131.826.939</u>
	2017			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Harga perolehan</u>				
Inventaris dan perabot	2.077.040.044	224.319.090	-	2.301.359.134
Kendaraan	763.324.334	305.900.000	751.574.334	317.650.000
Jumlah harga perolehan	<u>2.840.364.378</u>	<u>530.219.090</u>	<u>751.574.334</u>	<u>2.619.009.134</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Inventaris dan perabot	1.493.737.750	283.975.059	-	1.777.712.809
Kendaraan	185.752.367	62.428.698	226.871.690	21.309.375
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>1.679.490.117</u>	<u>346.403.757</u>	<u>226.871.690</u>	<u>1.799.022.184</u>
Nilai Buku	<u>1.160.874.261</u>			<u>819.986.950</u>
	2016			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya perolehan</u>				
Inventaris dan perabot	1.841.881.975	235.158.069	-	2.077.040.044
Kendaraan	763.324.334	-	-	763.324.334
Jumlah biaya perolehan	<u>2.605.206.309</u>	<u>235.158.069</u>	<u>-</u>	<u>2.840.364.378</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Inventaris dan perabot	1.287.142.372	206.595.378	-	1.493.737.750
Kendaraan	99.634.474	86.117.893	-	185.752.367
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>1.386.776.846</u>	<u>292.713.271</u>	<u>-</u>	<u>1.679.490.117</u>
Nilai Buku	<u>1.218.429.463</u>			<u>1.160.874.261</u>

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Hasil penjualan	-	315.000.000	-
Nilai buku	-	524.702.644	-
Rugi penjualan aset tetap	-	209.702.644	-

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan peralatan proyek sebesar Rp25.200.000.000 merupakan penambahan alat-alat proyek yang akan digunakan untuk menunjang pengerjaan proyek sistem integrasi telekomunikasi dan sistem integrasi informatika. Berikut merupakan daftar penambahan peralatan proyek pada tanggal 31 Desember 2018:

Nama Alat Proyek	Unit	Harga Perolehan
Site Master Anritsu	99	3.958.628.300
Finger Mini OTDR Kabel Optic	88	3.465.180.000
Fiber Optic Fusion Splicer Inno View 7	35	2.774.016.100
OTDR Anritsu MT 9090A dan MTSue090A	60	1.913.562.900
GPS Garmin Fenix 3 HR International	46	1.456.800.000
Gasoline Jack Hammer Wacker Neuson BH 23	12	1.380.000.000
Jack Hammer Bosch Gsh 27 Vc	23	791.400.000
Genset Spakins TDG 9000 SE + ATS	15	675.000.000
Laptop Thosiba Intel Core i 5 ,12	30	599.340.000
Jim Pol and Box Erector 52 meter	14	406.000.000
Jum Pull Tools Erection Tower	20	393.734.000
Lain-lain		7.386.338.700
Jumlah		25.200.000.000

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	1.719.423.718	-	-
Beban usaha (Catatan 18)	314.561.526	346.403.757	292.713.271
Jumlah	2.033.985.244	346.403.757	292.713.271

Pada tahun 2018, 2017, dan 2016, kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggunganaan masing-masing sejumlah Rp1.946.750.000, Rp305.900.000 dan Rp751.574.334, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggunganaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, beberapa kendaraan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai buku aset tetap Perusahaan yang sudah habis namun masih digunakan untuk kegiatan operasional adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Inventaris dan perabot	3.011.378.874	1.290.716.342	896.354.278
Kendaraan	11.750.000	11.750.000	11.750.000
Jumlah	3.023.128.874	1.302.466.342	908.104.278

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Network Transit Asia Sdn, Bhd, Malaysia	34.273.637.321	-	-
Lain-lain	9.241.503	6.491.276	14.385.867
Jumlah	34.282.878.824	6.491.276	14.385.867

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Sampai dengan 3 bulan	11.187.225.285	6.491.276	-
3 bulan - 6 bulan	23.095.653.539	-	-
Lebih dari 6 bulan	-	-	14.385.867
Jumlah	34.282.878.824	6.491.276	14.385.867

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, semua utang usaha Perusahaan merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

10. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Honorarium tenaga ahli	12.462.500.000	-	-
Gaji, upah, dan tunjangan	131.875.286	675.715.208	110.829.147
Lain-lain	2.183.481.492	317.388.566	75.623.133
Jumlah	14.777.856.778	993.103.774	186.452.280

Honorarium tenaga ahli yang masih harus dibayar merupakan beban Perusahaan terkait penyediaan jasa sistem integrasi informatika yang disiapkan Perusahaan kepada PT Pillar Fintech Solusindo.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 ayat 2	29.598.097	81.819.927	50.235.000
PP 46 (final 1%)			
Tahun 2016	-	37.610.556	37.610.556
Tahun 2017	-	31.823.721	-
Pasal 21	33.332.897	295.631.312	47.880.615
Pasal 23	26.150.639	-	1.290.920
Pasal 24	68.149.244	-	-
Pasal 26	10.023.999	26.500.000	34.000.000
Pasal 29	2.205.485.565	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	7.501.949.153	169.375.094	166.185.768
Jumlah	<u>9.874.689.594</u>	<u>642.760.610</u>	<u>337.202.859</u>

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak kini	2.252.941.500	-	-
Pajak final (PP 46)	-	31.823.721	37.610.556
Pajak tangguhan	(35.910.724)	(40.132.841)	(125.669.715)
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>2.217.030.776</u>	<u>(8.309.120)</u>	<u>(88.059.159)</u>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	9.005.670.688
Beda temporer	
Imbalan kerja karyawan	143.642.893
Beda tetap	
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(137.546.931)
Laba kena pajak	<u>9.011.766.650</u>

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2018
Penghasilan kena pajak dibulatkan	9.011.766.000
Pajak penghasilan (25% x 9.011.766.000)	2.252.941.500
Dikurangi:	
Pajak penghasilan dibayar di muka	47.455.935
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	2.205.485.565

Perhitungan beban pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pendapatan	3.182.372.134	3.761.055.641
Pajak final PP 46 (1%)	31.823.721	37.610.556

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	9.005.670.688
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif tertentu	2.251.417.509
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(34.386.733)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	2.217.030.776

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2017 dan 2016 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 2018 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang akan disampaikan ke Kantor Pajak.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2018, 2017, dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan: Penyisihan imbalan kerja	289.351.446	35.910.724	(242.486.607)	82.775.563
31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan: Penyisihan imbalan kerja	253.276.064	40.132.841	(4.057.459)	289.351.446
31 Desember 2016				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan: Penyisihan imbalan kerja	157.344.051	125.669.715	(29.737.702)	253.276.064

12. UTANG PEMBIAYAAN

Perusahaan memperoleh utang pembiayaan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Utang pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2021 dan 22 Mei 2023, dan Perusahaan dikenai bunga berkisar antara 8,74% - 15,31% per tahun. Rincian utang pembiayaan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016
PT Oto Multiartha	618.578.846	216.209.303	-
PT Astra International Tbk	-	-	181.983.500
Jumlah	618.578.846	216.209.303	181.983.500
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
PT Oto Multiartha	124.906.586	42.322.093	-
PT Astra International Tbk	-	-	181.983.500
Jumlah	124.906.586	42.322.093	181.983.500

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

	2018	2017	2016
Bagian jangka panjang			
PT Oto Multiartha	493.672.260	173.887.210	-

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 8).

13. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruhnya merupakan utang kepada BIB Corporation Limited, Jepang (Catatan 21). Pinjaman ini merupakan pinjaman yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2020.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 1 Februari 2019, 8 Maret 2018 dan 25 April 2017 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dan 2016. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	8,28%	6,79%	8,18%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	5,00%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	100%TMI III	100%TMI III	100%TMI III

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri atas:

	2018	2017	2016
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	331.102.052	1.157.405.785	1.013.104.256

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba-rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Beban jasa kini	65.055.040	77.659.437	454.381.033
Beban bunga	78.587.853	82.871.928	48.297.828
Beban imbalan kerja (Catatan 18)	143.642.893	160.531.365	502.678.861

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	1.157.405.785	1.013.104.256	629.376.203
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 18)	143.642.893	160.531.365	502.678.861
Beban (penghasilan) komprehensif lain yang timbul karena penyesuaian pengalaman	<u>(969.946.426)</u>	<u>(16.229.836)</u>	<u>(118.950.808)</u>
Saldo akhir tahun	<u>331.102.252</u>	<u>1.157.405.785</u>	<u>1.013.104.256</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp320.493.350, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp343.852.080. Kemudian jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp344.153.520, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp320.096.229.

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam penghitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Jatuh tempo kewajiban kesehatan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 1 tahun	246.794.090
Dalam 1 - 5 tahun	-
Dalam 5 - 10 tahun	41.978.167
Di atas 10 tahun	<u>42.329.995</u>
Jumlah kewajiban	<u>331.102.252</u>

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Flexcomm Limited, Hongkong	1.177.760	85,00%	10.821.258.880
Scan Associates Berhad, Malaysia	193.984	14,00%	1.782.324.992
Norbik Bashah Bin Idris	13.856	1,00%	127.308.928
Jumlah	1.385.600	100,00%	12.730.892.800

Berdasarkan Akta Notaris Sahat Simanungkalit, SH., M.Kn, No. 12 tanggal 11 Agustus 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 2.000.000 lembar saham menjadi 2.611.616 lembar saham, serta menyetujui peningkatan modal disetor dari semula Rp12.730.892.800 menjadi Rp23.995.527.808. Penambahan ini disetor melalui konversi tambahan modal, sebanyak 1.042.114 lembar saham (atau setara dengan Rp 9.574.943.432) dikonversi oleh Flexcomm Limited, Hongkong, sebanyak 171.642 lembar saham (atau setara dengan Rp1.577.046.696) dikonversi oleh Scan Associates Berhad, Malaysia, dan sebanyak 12.260 lembar saham (atau setara dengan Rp112.644.880) dikonversi oleh Norbik Bashah bin Idris.

Berdasarkan akta yang sama, para pemegang saham Perusahaan menjual seluruh saham milik Flexcomm Limited, Hongkong sebanyak 2.219.874 lembar saham (atau setara dengan Rp20.396.202.312) kepada Mohd Sopiyan bin Mohd Rashdi. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-0015476.AH.01.02.TAHUN2016 tanggal 29 Agustus 2016.

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan akta di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Total
Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi	2.219.874	85,00%	20.396.202.312
Scan Associates Berhad, Malaysia	365.626	14,00%	3.359.371.688
Norbik Bashah Bin Idris	26.116	1,00%	239.953.808
Jumlah	2.611.616	100,00%	23.995.527.808

Berdasarkan Akta Notaris Darwin Zainuddin, S.H., No. 2 tanggal 11 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan sebagian saham milik Mohd Sopiyan Bin Mohd Rasdi, Scan Associates Berhad, Malaysia, dan Norbik Bashah Bin Idris, masing-masing sebanyak 1.305.808 lembar saham (atau setara dengan Rp11.997.763.904), sebanyak 313.394 lembar saham (atau setara dengan Rp2.879.464.072) dan 26.116 lembar saham (atau setara dengan Rp239.953.808) kepada Aquifer Limited, Malaysia, sebanyak 1.566.970 lembar saham (atau setara dengan Rp14.397.320.360) dan kepada Hazmi bin Hussain sebanyak 78.348 lembar saham (atau setara dengan Rp719.861.424). Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No.AHU-0000783.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 16 Januari 2018.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Bliamto Silitonga, S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 26 Juli 2018, para pemegang saham Perusahaan menjual sebagian saham milik Mohd Sopiyan Bin Mohd Rasdi, sebanyak 809.601 lembar saham (atau setara dengan Rp7.438.613.988) kepada PT Envy Manajemen Konsultasi, dan penjualan seluruh saham milik Aquifer Limited, Malaysia, sebanyak 1.566.970 lembar saham (atau setara dengan Rp14.397.320.360) kepada Jonathan Tan Kwan Nyan.

Berdasarkan akta yang sama, para pemegang saham Perusahaan meningkatkan modal dasar dari semula 2.611.616 lembar saham menjadi 4.800.000.000 lembar saham, meningkatkan modal disetor dari semula Rp23.995.527.808 menjadi Rp120.000.000.000, serta mengubah nilai nominal saham per lembar dari Rp9.188 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Atas peningkatan modal disetor tersebut, sebanyak 38.382.546 lembar saham (atau setara dengan Rp3.838.254.580) disetor penuh oleh Mohd Sopiyan bin Mohd Rashdi, sebanyak 345.616.170 lembar saham (atau setara dengan Rp34.561.617.012) disetor penuh oleh PT Envy Manajemen Konsultasi, sebanyak 576.026.796 lembar saham (atau setara dengan Rp57.602.679.640) disetor penuh oleh Jonathan Tan Kwan Nyan, sebanyak 9.604 lembar saham (atau setara dengan Rp960.384) disetor penuh oleh Scan Associates Berhad, Malaysia, dan sebanyak 9.606 lembar saham (atau setara dengan Rp960.576) oleh Hazmi bin Hussain. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-0015193.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 Juli 2018, sehingga susunan pemegang saham dan presentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan akta di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Total
Jonathan Tan Kwan Nyan	720.000.000	60,00%	72.000.000.000
PT Envy Manajemen Konsultasi	420.002.310	35,00%	42.000.231.000
Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi	47.980.790	4,00%	4.798.079.000
Hazmi bin Hussain	7.208.220	0,60%	720.822.000
Scan Associates Berhad, Malaysia	4.808.680	0,40%	480.868.000
Jumlah	1.200.000.000	100,00%	120.000.000.000

16. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan Perusahaan yang diperoleh dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Sistem integrasi informatika	68.287.022.566	-	-
Sistem integrasi telekomunikasi	10.516.568.228	240.406.134	-
Jasa pengamanan teknologi informasi	1.548.049.670	2.941.966.000	3.761.055.641
Jumlah	80.351.640.464	3.182.372.134	3.761.055.641

Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan atas sistem integrasi informatika kepada:

	2018	2017	2016
Goldust limited, Malaysia (Catatan 21)	43.287.022.566	-	-
PT Pillar Fintech Solusindo (Catatan 21)	25.000.000.000	-	-
Jumlah	68.287.022.566	-	-

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	2016
Subkontraktor sistem integrasi informatika	49.629.618.054	-	-
Subkontraktor sistem integrasi telekomunikasi	10.150.005.212	237.796.015	-
Penyusutan (Catatan 8)	1.719.423.718	-	-
Gaji, upah, dan tunjangan	1.003.495.078	520.620.000	954.562.348
Pengamanan teknologi informasi	292.759.380	-	-
Pelatihan	64.078.000	659.846.230	4.870.500
Honorarium tenaga ahli	17.427.600	-	-
Lain-lain	1.519.924.888	427.446.263	127.369.478
Jumlah	64.396.731.930	1.845.708.508	1.086.802.326

Pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan ada pada beban atas subkontraktor sistem integrasi informatika dan sistem integrasi telekomunikasi kepada:

	2018	2017	2016
Subkontraktor sistem integrasi informatika Network Transit Asia Sdn Bhd, Malaysia	34.629.618.054	-	-
Subkontraktor sistem integrasi telekomunikasi Andi Kasmiyanto	9.998.250.252	-	-
Jumlah	44.627.868.306	-	-

18. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	2016
Gaji dan tunjangan	3.133.745.952	2.514.734.497	2.069.659.265
Perpajakan	2.242.188.350	311.641.049	95.163.062
Sewa	1.012.879.066	343.037.500	293.625.000
Jasa profesional	630.707.978	120.567.464	52.500.000
Jamsostek	361.100.000	167.861.270	145.487.929
Listrik, air, dan telepon	350.201.796	290.451.152	77.544.800
Penyusutan (Catatan 8)	314.561.526	346.403.757	292.713.271
Imbalan kerja (Catatan 14)	143.642.893	160.531.365	502.678.861
Lain-lain	2.928.703.117	527.781.184	334.854.200
Jumlah	11.117.730.678	4.783.009.238	3.864.226.388

19. LABA (RUGI) PER SAHAM

Labanya (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Labanya (rugi) bersih tahun berjalan	6.788.639.912	(1.412.641.289)	(611.408.207)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	520.926.008	2.611.616	1.896.440
Jumlah	13,03	(540,91)	(322,40)

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi kegiatan usahanya berdasarkan jenis usaha, terutama terdiri dari:

- Jasa pengamanan teknologi informasi
- Sistem integrasi informatika
- Sistem integrasi telekomunikasi

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap jenis usaha diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja, Oleh karena itu, penentuan segmen Perusahaan konsisten dengan klarifikasi di atas. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

	2018			
	Jasa Pengamanan Teknologi Informasi	Sistem Integrasi Informatika	Sistem Integrasi Telekomunikasi	Gabungan
Pendapatan	1.548.049.670	68.287.022.566	10.516.568.228	80.351.640.464
Beban pokok pendapatan	2.864.556.714	50.786.258.298	10.745.916.918	64.396.731.930
Laba (rugi) kotor	(1.316.507.044)	17.500.764.268	(229.348.690)	15.954.908.534
Beban usaha	214.193.503	9.448.428.449	1.455.108.726	11.117.730.678
Laba usaha	(1.530.700.547)	8.052.335.819	(1.684.457.416)	4.837.177.856
Laba selisih kurs – bersih	61.055.097	2.693.240.956	414.773.572	3.169.069.625
Lain-lain – bersih	19.254.825	849.362.064	130.806.318	999.423.207
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(1.450.390.625)	11.594.938.839	(1.138.877.526)	9.005.670.688
Beban pajak penghasilan - bersih				(2.217.030.776)
Penghasilan komprehensif lain - bersih				727.459.819
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				7.516.099.731
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	3.287.674.301	145.024.732.555	22.334.587.708	170.646.994.564
Liabilitas segmen	1.287.930.921	56.812.755.785	8.749.469.520	66.850.156.226
Perolehan aset tetap	546.106.080	23.568.903.053	4.230.816.100	28.345.825.233
Penyusutan	39.186.633	1.728.586.939	266.211.672	2.033.985.244

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2017			
	Jasa Pengamanan Teknologi Informasi	Sistem Integrasi Informatika	Sistem Integrasi Telekomunikasi	Gabungan
Pendapatan	2.941.966.000	-	240.406.134	3.182.372.134
Beban pokok pendapatan	1.300.708.508	-	545.000.000	1.845.708.508
Laba (rugi) kotor	1.641.257.492	-	(304.593.866)	1.336.663.626
Beban usaha	4.421.686.077	-	361.323.161	4.783.009.238
Rugi usaha	(2.780.428.585)	-	(665.917.027)	(3.446.345.612)
Jasa catering - neto	1.890.974.969	-	154.523.194	2.045.498.163
Laba selisih kurs	3.955.549	-	323.232	4.278.781
Lain-lain - neto	(51.959.529)	-	(4.245.933)	(56.205.462)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(937.457.596)	-	(515.316.534)	(1.452.774.130)
Beban pajak penghasilan - bersih				40.132.841
Penghasilan komprehensif lain - bersih				12.172.377
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				(1.400.468.912)
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	8.354.118.482	-	682.666.396	9.036.784.878
Liabilitas segmen	8.802.755.460	-	719.327.283	9.522.082.743
Perolehan aset tetap	490.164.717	-	40.054.373	530.219.090
Penyusutan	320.235.357	-	26.168.400	346.403.757

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2016			Gabungan
	Jasa Pengamanan Teknologi Informasi	Sistem Integrasi Informatika	Sistem Integrasi Telekomunikasi	
Pendapatan	3.761.055.641	-	-	3.761.055.641
Beban pokok pendapatan	1.086.802.326	-	-	1.086.802.326
Laba (rugi) kotor	2.674.253.315	-	-	2.674.253.315
Beban usaha	3.864.226.388	-	-	3.864.226.388
Rugi usaha	(1.189.973.073)	-	-	(1.189.973.073)
Jasa catering - neto	457.893.709	-	-	457.893.709
Laba selisih kurs	(1.210.702)	-	-	(1.210.702)
Lain-lain - neto	(3.787.856)	-	-	(3.787.856)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(737.077.922)	-	-	(737.077.922)
Beban pajak penghasilan - neto				125.669.715
Rugi komprehensif lain - neto				89.213.106
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				(522.195.101)
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	2.702.450.309	-	-	2.702.450.309
Liabilitas segmen	1.787.279.262	-	-	1.787.279.262
Perolehan aset tetap	235.158.069	-	-	235.158.069
Penyusutan dan amortisasi	292.713.271			292.713.271

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Pendapatan

Sistem integrasi informatika

Goldust Limited

Pada tanggal 18 Juni 2018, berdasarkan perjanjian "Financial Proposal to Goldust Limited for Koperasi Permodalan FELDA", Perusahaan berkomitmen untuk melakukan instalasi perangkat lunak kepada Goldust Limited, Malaysia, dengan total nilai kontrak sebesar Rp97.880.490.890 sesudah Pajak Pertambahan Nilai. Selain itu, setelah proses instalasi perangkat lunak tersebut selesai, Goldust Limited setuju untuk menggunakan jasa Perusahaan terkait perawatan tahunan sistem informasinya dengan nilai Rp40.975.025.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, pendapatan yang diakui adalah sebesar Rp43.287.022.566 (Catatan 16).

Pada tanggal 26 Oktober 2018, berdasarkan surat "Changes of Implementation Schedule and Delivery of ICBM Project to 36 Months", Perusahaan dan Goldust Limited setuju untuk menyelesaikan kontrak instalasi perangkat lunak dan Goldust Limited setuju untuk menggunakan jasa pengamanan teknologi informasi yang akan dikerjakan oleh Perusahaan setelah proses instalasi perangkat lunak telah selesai. Kesepakatan ini akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2021.

PT Pillar Fintech Solusindo

Pada tanggal 5 April 2018, berdasarkan Purchase Order No. 100-A/PO/PFS-ETI/IV/2018, Perusahaan berkomitmen melakukan pekerjaan E-Money dan E-Remittance Platform untuk PT Pillar Fintech Solusindo dengan nilai kontrak sebesar Rp25.000.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, pendapatan yang diakui adalah sebesar Rp25.000.000.000 (Catatan 16).

Sistem integrasi telekomunikasi

PT Karya Lintas Sejahtera (KLS)

Pada tanggal 15 Maret 2018, berdasarkan perjanjian "*Project Turnkey Pekerjaan Jasa Site Acquisition Dan Construction, Mechanical & Electrical - Microcell Pole*" No. 023/MCP/KLS-SCAN/III/18, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pembangunan menara telekomunikasi untuk provider PT XL Axiata Tbk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Maret 2019, dan akan dievaluasi setiap tahunnya. Berdasarkan addendum No. 03/KLS-ENVY/XI/2018, perjanjian kerjasama diperpanjang sampai tanggal 30 November 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, pendapatan yang diakui adalah sebesar Rp3.013.452.680.

PT Ferprina Trijaya

Pada tanggal 19 Maret 2018, berdasarkan perjanjian No. 006/FTJ-SCAN/III/PKS/2018, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan kerjasama pekerjaan pembangunan menara telekomunikasi dengan PT Ferprina Trijaya. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 19 Maret 2018 sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Berdasarkan addendum No. 04/FTJ-ENVY/XI/2018, perjanjian kerjasama diperpanjang sampai tanggal 29 November 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, pendapatan yang diakui adalah sebesar Rp7.289.209.610.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Sistem integrasi telekomunikasi (lanjutan)

PT Sekawan Abadi Prima

Pada tanggal 25 Juli 2018, berdasarkan perjanjian Kerjasama Penyediaan Jasa Konstruksi dan Akuisi Lahan No. 045.LGL-PROC/PKS/SACME/SAP_SN/VII/2018, Perusahaan berkomitmen untuk bekerjasama dalam pelaksanaan pembangunan Infrastruktur Menara Telekomunikasi dengan PT Sekawan Abadi Prima (SAP). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2019, dan apabila terjadi perpanjangan masa perjanjian, hal tersebut akan dituangkan dalam addendum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, pendapatan yang diakui adalah sebesar Rp213.905.938.

PT Lasmana Swast Prashida

Pada tanggal 16 April 2018, berdasarkan perjanjian pekerjaan konstruksi Sarana Penunjang Basetransceiver Station (Bats) Sipil, Mekanikal dan Elektrikal No. 038/Proc-CME/KP/LSP-SCAN/APR/18, Perusahaan bekerjasama dengan PT Lasmana Swast Prashida (LSP) untuk melakukan pembangunan Konstruksi Tower, Sipil dan Mekanikal & Elektrikal untuk system telekomunikasi. Perjanjian kerjasama ini akan berakhir pada tanggal 15 April 2019, dan apabila terjadi perpanjangan masa perjanjian, hal tersebut akan dituangkan dalam addendum.

Beban pokok pendapatan

Network Transit Asia SDN BHD

Pada tanggal 21 Juni 2018, berdasarkan Surat Lantikan Sub Kontraktor No. PTETI/NTASB/GLDPTETI2007107, Perusahaan menunjuk Network Transit Asia SDN BHD sebagai sub kontraktor untuk mengerjakan proyek pembuatan perangkat lunak dan pemberian jasa implementasinya dengan total nilai kontrak Rp62.643.520.940.

Andi Kasmiyanto

Pada tanggal 31 Juli 2018, berdasarkan Perjanjian Kontrak Kerja Sub Kontraktor Jasa Telekomunikasi antara Perusahaan dengan Bapak Andi Kasmiyanto No. 002/PTSN-ANDI/VII/PKS-SUBCON/2018, Perusahaan menunjuk Bapak Andi Kasmiyanto sebagai sub kontraktor untuk mengerjakan proyek pembuatan menara telekomunikasi. Perjanjian kerjasama ini akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2019, dan akan dievaluasi setiap 1 tahun. Berdasarkan addendum No. 01/AND-ENVY/XI/2018, perjanjian kerjasama diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2023.

PT Profesional Teknologi Telekomunikasi

Pada tanggal 16 Mei 2018, berdasarkan perjanjian Kontrak Kerja Sub Kontraktor Jasa Telekomunikasi antara Perusahaan dengan PT Profesional Teknologi Telekomunikasi (PTT) No. 002/PTSN-PTPTT/V/PKS-SUBCON/2018, Perusahaan menunjuk PT PTT sebagai sub kontraktor untuk mengerjakan proyek pembuatan menara telekomunikasi. Perjanjian kerjasama ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2019, dan akan dievaluasi setiap 1 tahun.

Pada tanggal 31 Juli 2018, berdasarkan perjanjian Kontrak Kerja Sub Kontraktor Jasa Telekomunikasi antara Perusahaan dengan PT Profesional Teknologi Telekomunikasi (PTT) No. 003/PTSN-PTPTT/V/PKS-SUBCON/2018, Perusahaan menunjuk PTT sebagai sub kontraktor untuk mengerjakan proyek pembuatan menara telekomunikasi. Perjanjian kerjasama ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019, dan akan dievaluasi setiap 1 tahun.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Utang lain-lain jangka panjang

BIB Corporation Limited

Pada tanggal 16 November 2017, berdasarkan perjanjian hutang piutang antara Perusahaan dengan BIB Corporation Limited, Jepang, Perusahaan menerima pinjaman dana untuk kegiatan operasional dengan plafon sebesar Rp22.779.334.565. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sebesar 9% efektif per tanggal 1 Agustus 2018, dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2020 (Catatan 13).

Kemitraan

Kamar Dagang dan Industri Indonesia

Berdasarkan MOU No. 010/MOU/KADIN/2018, No. 11/MOU/ENVY-KADIN-RGS-OKG/08/2018, dan No. 13/MOU-P/RGS/08/2018 tanggal 8 Agustus 2018 antara Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dengan Perusahaan, PT Ritel Global Solusi, dan PT OHH Kupu-kupu Global, bekerjasama dalam hal:

- a. mengembangkan kadinexport.com, dimana KADIN ditunjuk sebagai mitra untuk membina dan mengarahkan UMKM anggota KADIN untuk menjadi supplier program KO-IN,
- b. mengembangkan Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR) sebagai *pilot project* kelapa sawit untuk proses produksi minyak goreng, BUMR kuliner, dan pengembangan BUMR disektor unggulan lainnya.
- c. Bersama dengan AMDEI (Asosiasi Muslim Digital Ecosystem Indonesia) mengembangkan Lembaga Sertifikasi Halal khususnya di luar NKRI melalui pendaftaran *online*.
- d. Pengelolaan *member card* KADIN dan *platform* data digital KADIN.

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU)

Berdasarkan MOU No. 04/MOU/ENVY-LAZISMU-RGS/08/2018 dan No. 05/MOU-P/RGS/08/2018, tanggal 8 Agustus 2018 antara Lazismu dengan Perusahaan dan PT Ritel Global Solusi, menyetujui:

- a. Lazismu memberikan dana bantuan Microfinance Produktif sebesar Rp5.000.000 yang akan dikelola untuk per satu Mitra KO-IN dengan memperhatikan ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan.
- b. Perusahaan memberikan infak, shodaqoh, dan *Corporate Social Responsibility* sebesar 5,5% dari keuntungan bersih atas Mitra KO-IN binaan yang menerima dana microfinance produktif dari Lazismu.

MOU No. 12/MOU/ENVY-DDII-DMS/08/2018 tanggal 8 Agustus 2018 antara Lazismu dengan Perusahaan, menyetujui untuk bekerjasama dalam penyediaan layanan dan solusi di bidang ICT dan *electronic payment services* untuk diterapkan di lingkungan Lazismu.

Berdasarkan MOU No. 03/MOU/ENVY-HD-RGS/08/2018 dan No. 04/MOU-P/RGS/08/2018 tanggal 8 Agustus 2018 antara Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) dengan Perusahaan dan PT Ritel Global Solusi, menyetujui untuk:

- a. DDII akan memberikan dana bantuan Microfinance Produktif sebesar Rp5.000.000 yang akan dikelola untuk per satu Mitra KO-IN dengan memperhatikan ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan.
- b. Perusahaan memberikan infak, shodaqoh, dan *Corporate Social Responsibility* sebesar 5,5% dari keuntungan bersih atas Mitra KO-IN binaan yang menerima dana microfinance produktif dari DDII.

Nota kesepahaman ini berakhir pada tanggal 8 Agustus 2021.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Kemitraan (lanjutan)

Hidayatullah

Berdasarkan MOU No. 05/MOU/ENVY-HD-RGS/08/2018 dan No. 06/MOU-P/RGS/08/2018 tanggal 8 Agustus 2018 antara Hidayatullah dengan Perusahaan dan PT Ritel Global Solusi, menyetujui untuk:

- a. Hidayatullah akan memberikan dana bantuan Microfinance Produktif sebesar Rp5.000.000 yang akan dikelola untuk per satu Mitra KO-IN dengan memperhatikan ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan.
- b. Perusahaan memberikan infak, shodaqoh, dan Corporate Social Responsibility sebesar 5,5% dari keuntungan bersih atas Mitra KO-IN binaan yang menerima dana microfinance produktif dari Hidayatullah.

Nota kesepahaman ini berakhir pada tanggal 8 Agustus 2021.

MOU No. 63/01/A14/VIII/2018 dan No. 13/MOU/ENVY-HD-DSM/08/2018 tanggal 8 Agustus 2018 antara Hidayatullah dengan Perusahaan, menyetujui untuk bekerjasama dalam penyediaan layanan dan solusi dibidang ICT dan *electronic payment services* untuk diterapkan di lingkungan Hidayatullah.

Yayasan Barkah Waqaf Internasional

Berdasarkan MOU No. 09/MOU/ENVY-HD-RGS/08/2018 dan No. 10/MOU-P/RGS/08/2018 tanggal 8 Agustus 2018 antara Yayasan Barkah Waqaf International dengan Perusahaan dan PT Ritel Global Solusi, menyetujui untuk mengembangkan sistem operasi Halal Indonesia. Nota kesepahaman ini berakhir pada tanggal 8 Agustus 2021.

PT Asosiasi Home Industri Indonesia (Ahindo)

Berdasarkan MOU No. 07/MOU/ENVY-AHINDO-RGS/08/2018 dan No. 08/MOU-P/RGS/07/2018 tanggal 8 Agustus 2018 antara PT Asosiasi Home Industri Indonesia (Ahindo) dengan Perusahaan dan PT Ritel Global Solusi, menyetujui:

- a. Ahindo akan menyalurkan produk UMKM sebagai kelengkapan produk penjualan di KO-IN.
- b. Ahindo akan menggunakan sistem aplikasi yang sudah ditentukan untuk menjual produk-produk di KO-IN.
- c. Ahindo akan menggunakan member card dari Perusahaan sebagai tanda keanggotaan asosiasi.

Nota kesepahaman ini berakhir pada tanggal 8 Agustus 2021.

Berdasarkan MOU No. 08/MOU/ENVY-PTAHINDO-RGS/08/2018 dan No. 09/MOU-P/RGS/07/2018 tanggal 8 Agustus 2018 antara PT Asosiasi Home Industri Indonesia (Ahindo) dengan Perusahaan dan PT Ritel Global Solusi, menyetujui untuk menggunakan sistem *payment point online bank* yang disediakan Perusahaan. Nota kesepahaman ini berakhir pada tanggal 21 Juli 2021.

PT Anjungan Sarana Investama (ASI)

Berdasarkan MOU antara Perusahaan dengan PT Anjungan Sarana Investama (ASI) bekerjasama untuk mengelola layanan ATM dan penjualan dan penyewaan kembali mesin ATM termasuk menjadi penyedia paket keuangan, dimana semua kepemilikan, keuntungan, kerugian, dan alokasi lainnya yang berkaitan dengan proyek harus dinegosiasikan dan disepakati bersama. Nota kesepahaman ini berakhir ketika kontrak telah selesai dan semua hal yang belum diselesaikan pada tanggal kinerja tersebut telah dilakukan sesuai dengan perjanjian.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Kemitraan (lanjutan)

Bluesify Solution Sdn. Bhd (Bluesify)

Berdasarkan MOU “*Cooperation of Business Development in the Managed Security Service Provider (MSSP)*” antara Perusahaan dengan Bluesify Solution Sdn. Bhd (Bluesify) tanggal 6 April 2018, bekerjasama dalam pengadaan proyek, penelitian, pelatihan, konsultasi, dan pertukaran data dan informasi untuk pengembangan bisnis disemua lingkup *Managed Security Services Provider (MSSP)*. Nota kesepahaman ini berakhir pada tanggal 6 April 2021.

Next Level Technologies Sdn. Bhd (NLT)

Berdasarkan MOU “*Cooperation of Business Development in the Clinical Engineering Services*” antara Perusahaan dengan Next Level Technologies Sdn. Bhd (NLT) tanggal 4 Mei 2018, bekerjasama dalam pengadaan proyek, penelitian, pelatihan, konsultasi, dan pertukaran data dan informasi untuk pengembangan bisnis disemua lingkup *clinical engineering services*. Nota kesepahaman ini berakhir pada tanggal 4 Mei 2021.

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

	2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	44.752.309.582	44.752.309.582
Piutang usaha	56.437.438.370	56.437.438.370
Piutang lain-lain	1.244.508.110	1.244.508.110
Jumlah Aset Keuangan	102.434.256.062	102.434.256.062
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang usaha	34.282.878.824	34.282.878.824
Utang lain-lain	485.331.457	485.331.457
Beban masih harus dibayar	14.777.856.778	14.777.856.778
Utang pembiayaan jangka panjang	618.578.846	618.578.846
Utang lain-lain jangka panjang	6.479.718.475	6.479.718.475
Jumlah Liabilitas Keuangan	56.644.364.380	56.644.364.380
2017		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	5.548.060.517	5.548.060.517
Piutang usaha	244.694.776	244.694.776
Piutang lain-lain	2.046.405.600	2.046.405.600
Jumlah Aset Keuangan	7.839.160.893	7.839.160.893

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2017	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang usaha	6.491.276	6.491.276
Utang lain-lain	26.393.520	26.393.520
Beban masih harus dibayar	993.103.774	993.103.774
Utang pembiayaan jangka panjang	216.209.303	216.209.303
Utang lain-lain jangka panjang	6.479.718.475	6.479.718.475
Jumlah Liabilitas Keuangan	7.721.916.348	7.721.916.348
	2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	330.728.064	330.728.064
Piutang usaha	794.661.916	794.661.916
Jumlah Aset Keuangan	1.125.389.980	1.125.389.980
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang usaha	14.385.867	14.385.867
Utang lain-lain	54.150.500	54.150.500
Beban masih harus dibayar	186.452.280	186.452.280
Utang pembiayaan jangka panjang	181.983.500	181.983.500
Jumlah Liabilitas Keuangan	436.972.147	436.972.147

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang pembiayaan jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
3. Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

31 Desember 2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Total
Bank	44.749.309.582	-	-	44.749.309.582
Piutang usaha	56.437.438.370	-	-	56.437.438.370
Piutang lain-lain	-	1.244.508.110	-	1.244.508.110
Jumlah	101.186.747.952	1.244.508.110	-	102.431.256.062

31 Desember 2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Total
Bank	5.545.635.157	-	-	5.545.635.157
Piutang usaha	244.694.776	-	-	244.694.776
Piutang lain-lain	-	2.046.405.600	-	2.046.405.600
Jumlah	5.790.329.933	2.046.405.600	-	7.836.735.533

31 Desember 2016				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Total
Bank	329.717.773	-	-	329.717.773
Piutang usaha	794.661.916	-	-	794.661.916
Jumlah	1.124.379.689	-	-	1.124.379.689

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenai suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 2018, 2017, dan 2016:

31 Desember 2018							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo pada atau Lebih dari Tahun Kelima	Total
Liabilitas							
Utang pembiayaan	8,74%-15,31%	124.906.586	148.844.190	163.420.957	116.314.485	65.092.628	618.578.846
Utang lain-lain jangka panjang	9,00%	-	6.479.718.475	-	-	-	6.479.718.475
31 Desember 2017							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo pada atau Lebih dari Tahun Kelima	Total
Liabilitas							
Utang pembiayaan	8,50%-11,50%	42.322.093	52.100.363	64.137.845	57.649.002	-	216.209.303
Utang lain-lain jangka panjang	9,00%	-	6.479.718.475	-	-	-	6.479.718.475
31 Desember 2016							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo pada atau Lebih dari Tahun Kelima	Total
Liabilitas							
Utang pembiayaan	8,50%-11,50%	181.983.500	-	-	-	-	181.983.500

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, Perusahaan mempunyai aset dalam mata uang asing sebagai berikut :

Aset		31 Desember					
		2018		2017		2016	
		Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
Bank	USD	1.576.187	22.824.759.207	401.172	5.435.071.928	2.824	37.948.504

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2i mengenai kebijakan akuntansi.

Berikut adalah sensitivitas Perusahaan terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan berkurang sebesar Rp2.282.475.921. Sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah rugi komprehensif dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

	31 Desember 2018				
	<1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	>12 bulan	Total
Liabilitas:					
Utang usaha	11.187.225.285	-	23.095.653.539	-	34.282.878.824
Utang lain-lain	23.889.152	434.835.353	26.606.952	-	485.331.457
Beban masih harus dibayar	-	14.777.856.778	-	-	14.777.856.778
Utang pembiayaan jangka panjang	-	-	124.906.586	493.672.260	618.578.846
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	-	6.479.718.475	6.479.718.475
Jumlah	11.211.114.437	15.212.692.131	23.247.167.077	6.973.390.735	56.644.364.380

	31 Desember 2017				
	<1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	>12 bulan	Total
Liabilitas:					
Utang usaha	6.491.276	-	-	-	6.491.276
Utang lain-lain	-	26.393.520	-	-	26.393.520
Beban masih harus dibayar	-	993.103.774	-	-	993.103.774
Utang pembiayaan jangka panjang	-	-	42.322.093	173.887.210	216.209.303
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	-	6.479.718.475	6.479.718.475
Jumlah	6.491.276	1.019.497.294	42.322.093	6.653.605.685	7.721.916.348

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2016				Total
	<1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	>12 bulan	
Liabilitas:					
Utang usaha	-	-	-	14.385.867	14.385.867
Utang lain-lain	-	54.150.500	-	-	54.150.500
Beban masih harus dibayar	-	186.452.280	-	-	186.452.280
Utang pembiayaan jangka panjang	-	-	181.983.500	-	181.983.500
Jumlah	-	240.602.780	181.983.500	14.385.867	436.972.147

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

	2018	2017	2016
Modal saham	120.000.000.000	23.995.527.808	23.995.527.808
Tambahan modal disetor	761.564.280	-	-
Defisit	(16.964.725.942)	(24.480.825.673)	(23.080.356.761)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Jumlah liabilitas	66.850.156.226	9.522.082.743	1.787.279.262
Dikurangi kas dan setara kas	44.752.309.582	5.548.060.517	330.728.064
Utang bersih	22.097.846.644	3.974.022.226	1.456.551.198
Jumlah ekuitas (defisiensi ekuitas) - neto	103.796.838.338	(485.297.865)	915.171.047
Rasio utang terhadap modal	(0,21)	(8,19)	(1,59)

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Pembelian aset tetap melalui utang pembiayaan	704.588.629	229.425.000	181.983.500
Reklasifikasi tambahan modal disetor menjadi modal saham	-	-	11.264.635.008

25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi utang pembiayaan konsumen neto:

	2018			
	Saldo Awal	Arus Kas	Perubahan Non Kas	Saldo Akhir
Utang pembiayaan	216.209.303	(302.219.086)	704.588.629	618.578.846
Utang lain-lain jangka panjang	6.479.718.475	-	-	6.479.718.475
Total	6.695.927.778	(302.219.086)	704.588.629	7.098.297.321
	2017			
	Saldo Awal	Arus Kas	Perubahan Non Kas	Saldo Akhir
Utang pembiayaan	181.983.500	(195.199.197)	229.425.000	216.209.303
Utang lain-lain jangka panjang	-	6.479.718.475	-	6.479.718.475
Total	181.983.500	6.284.519.278	229.425.000	6.695.927.778
	2016			
	Saldo Awal	Arus Kas	Perubahan Non Kas	Saldo Akhir
Utang pembiayaan	-	-	181.983.500	181.983.500

26. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Sesuai *license agreement*, pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan bekerjasama dengan Cranium mengembangkan mesin pengelola transaksi dan pembayaran dalam "Unity Syariah Network". Beberapa fitur yang akan diterapkan seperti *Transaction Support, Bank Interfaces, Local Network Interfaces, Bill Payment Interface, Billers API, Fintech API* dan Aplikasi Seluler (Android dan IOS). Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 1 tahun dimulai dari tanggal perjanjian, dan akan dievaluasi setiap 1 tahun.

Sesuai Akta Notaris No. 03 dari Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., tanggal 21 Januari 2019, Perusahaan menempatkan investasi sebesar Rp3.500.000.000 (atau setara dengan 70% kepemilikan) ke PT Ritel Global Solusi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, modal yang sudah disetorkan adalah sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 7).

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

Sesuai Akta Notaris No. 61 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., tanggal 26 Februari 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa keputusan berikut:

- Perubahan status perubahan Perusahaan dari semula perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup.
- Menyetujui untuk mengubah anggaran dasar Perusahaan sehubungan status Perusahaan menjadi perseroan tertutup sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033486.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 27 Februari 2019.

Sesuai Akta Notaris No. 56 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., tanggal 15 Maret 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa keputusan berikut:

- Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan mengangkat Ayu Perwitasari dan Mohd Nadzaruddin Bin Abd Hamid sebagai Direktur, serta mengangkat Abdul Aziz Bin Mohd Yusof sebagai Komisaris independen, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama	: Imron Hamzah
Komisaris	: Jonathan Tan Kwan Nyan
Komisaris independen	: Abdul Aziz Bin Mohd Yusof
Komisaris independen	: Drs. Anis Baridwan, MBA
Komisaris independen	: Piter

Direksi

Direktur utama	: Mohd. Sopiyan bin Mohd. Rashdi
Direktur	: Mohd Nadzaruddin Bin Abd Hamid
Direktur	: Azmel Helmi Bin Hamzah
Direktur	: Mohammad Za Ed Bin Ramli
Direktur	: Mahendra, M.Sc
Direktur	: Ayu Perwitasari
Direktur independen	: Lesmono Widodo

- Menyetujui pengalihan sebagian saham milik Mohd Sopiyan Bin Mohd Rasdi dan Scan Associates Berhad, Malaysia, masing-masing sebanyak 34.189.010 lembar saham (atau setara dengan Rp3.418.901.000) dan sebanyak 4.808.680 lembar saham (atau setara dengan Rp480.868.000) kepada PT Envy Manajemen Konsultasi.

Sesuai Akta Notaris No. 91 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., tanggal 22 Maret 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa keputusan berikut:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 600.000.000 saham dari total modal ditempatkan dan disetor, dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/ dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA
(d/h PT SCAN NUSANTARA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049506.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 25 Maret 2019.

27. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK 24 – “Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) – “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) – “Biaya Pinjaman”
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) – “Pajak Penghasilan”
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) – “Pengaturan Bersama”
- ISAK No. 33 - “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.
- ISAK 34 - “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - “Instrumen Keuangan”;
- PSAK No. 72 - “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK No. 73 - “Sewa”;
- Amandemen PSAK No. 15 - “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK No. 62 - “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK No. 71 - “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.